

## ABSTRAKSI

### LUKMAN FAUZI ABDILLAH (208 400 938) : STRATEGI HUMAS PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM MERAHAI DUKUNGAN MASSA MENUJU PEMILU 2014 (Analisis Deskriptif di Bagian Humas DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Cianjur)

Partai politik merupakan kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, tujuan dan nilai yang sama tujuan dari kelompok ini adalah merebut kedudukan politik untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Untuk merebut kedudukan politik di Indonesia yang memakai sistem Demokrasi, tentunya partai politik harus berlomba-lomba untuk meraih dukungan massa untuk memenangkan pertarungan politik di dalam Pemilihan Umum. Untuk memenangkan pemilu peranan humas melalui strategi humas sangat diperlukan karena hubungan baik dengan masyarakat dan pencitraan baik partai dapat meraih simpatisan loyal dari masyarakat yang akan menjadi pemilih. Partai politik yang pernah melalui berbagai dinamika dan tua di Indonesia yaitu partai Golongan Karya, Partai ini memiliki misi untuk memenangkan segala macam pemilu menuju 2014 baik Pemilu Gubernur (Pilgub) Jabar, Pemilu legislatif (Pileg), dan Pemilu Presiden (Pilpres). Untuk memenangkan maka perumusan strategi melalui identifikasi publik, yang disesuaikan dengan strategi yang relevan dan di implementasikan sesuai dengan sistematika pengambilan keputusan partai Golongan Karya. Aktifitas Humas dalam membuat opini publik merupakan unsur terpenting dalam Kampanye, dimana peraih dukungan massa akan lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perumusan strategi dan implementasi strategi dilakukan oleh Humas partai Golongan Karya Kabupaten Cianjur.

Kerangka pemikiran yang digunakan oleh penulis adalah : Teori menurut Cultip, Center & Broom yaitu Perencanaan *Startegis Public Relations*, Teori Empat Langkah *Startegi Public Relations*. Teori selanjutnya yang relevan yaitu mengenai Teknik *PR Campaign* yang berkorelasi dengan teori *agenda setting* menurut Cohen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada artinya peneliti menggambarkan masalah-masalah yang diteliti sesuai fakta, dan didukung dengan pernyataan-pernyataan melalui observasi serta wawancara dengan pihak lembaga.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Perumusan strategi humas melalui *pertama*, penentuan sasaran tujuan program, yang intinya menambah simpatisan dan penggiat partai/ meraih dukungan massa sebanyak-banyaknya. *Kedua*, Menentukan sasaran khalayak kunci yang terdiri atas *internal public* yaitu ; Pengurus DPP, DPD Provinsi Partai Golongan Karya, Pengurus DPD Kabupaten Cianjur Partai Golongan Karya, Organisasi Sayap Partai Golongan Karya, Kader Ideologis, Donatur. Selanjutnya yaitu *Eksternal public* ; Koran Cianjur, lembaga DPRD, Pemda, Unsur Muspida Kabupaten Cianjur dan lain sebagainya. *Ketiga*, penentuan aturan pembuatan startegi yaitu terdiri dari Mengacu Pada Strategi Politik Umum, pernyataan misi, kebijakan umum Partai Golkar Menghadapi Pemilu 2014. Dilanjutkan dengan implementasi strategi humas Startegi Humas Partai Golkar Cianjur yang terdiri dari 4 tahap ; *Tahap pertama*, Humas Mengetahui permasalahan yang terjadi di Kabupaten Cianjur (contoh : Akan terjadi tahapan Pemilihan umum 2013-2014 yang terdiri dari Pemilu Gubernur Provinsi Jawa Barat (PILGUB JABAR) dan pada tahun 2014 yaitu DPR, DPRD provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota serta Pemilihan Presiden Republik Indonesia (PILPRES)), *Tahap ke-dua* Humas merencanakan program kegiatan sesuai segmentasi aspirasi masyarakat yaitu : Silaturahmi Bareng Desa dan Kegiatan, Silaturahmi Pesantren, Jalan Santai, *Road Show* Ir Aburizal Bakrie ke 5 tempat, Diklat fungsionaris, Pembentukan dan pemberian modal usaha Kube, pemberian modal usaha kepada petani ikan jaring apung dan pemberian uang ke pesantren, Ramah tamah kader Golkar. *Tahap ke-tiga* Humas melakukan Tindakan yaitu : Implementasi Startegi kampanye humas dengan teknik partisipasi, teknik Ganjaran (dalam kegiatan jalan santai) ,memelihara hubungan *public internal* dan mengelola relasi (pada kegiatan ramah tamah dan diklat fungsionaris), Implementasi startegi humas dalam peranan tanggung jawab sosial (*Sosial Responsibility*) dengan menggunakan kemampuan pemeliharaan hubungan dengan *supplier relations* yaitu berhubungan dengan kerjasama dengan pemda dan kementerian kelautan dalam memberikan bantuan modal usaha berupa kube (Pemda) dan bantuan modal usaha dari kementerian untuk Petani jaring apung dan pondok pesantren. Humas membuat pesan untuk di beritakan dengan *Strategy of Publicity*, *Strategy of Persuasion*. Tahap *ke-empat*, humas melakukan evaluasi program yang hasil evaluasinya terdiri dari: perlu perbanyak publikasi untuk peningkatan popularitas calon kandidat yang belum maksimal, Pengurus partai perlu melakukan *follow up* ekstra pasca

kampanye di suatu daerah, dimaksudkan untuk pemeliharaan dan pengawalan suara. Hasil perolehan suara Pilgub Jabar (Irianto MS-Tatang) meraup suara 144.720 (14,80 %) mendapat peringkat ke 3, tentunya perlu adanya kerja keras dalam pendongkrakan suara dengan segmentasi prioritas massa mengambang / *swing voter* / kelompok yang kurang peduli di momentum menuju pemilihan legislatif dan pemilihan presiden 2014.

